



DENGAN GAP CABAI INDONESIA BERANI BERSAING

Oleh:
Direktur Jenderal Hortikultura



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Hortikultura

Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura



Meningkatkan daya saing hortikultura melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong **peningkatan nilai tambah produk** untuk kesejahteraan petani



**Penumbuhan UMKM
HORTIKULTURA**



Kampung Sayuran
Safety From Farm
to Fork



Latar Belakang



Era globalisasi ekonomi (perdagangan bebas)



Pasar global terbuka



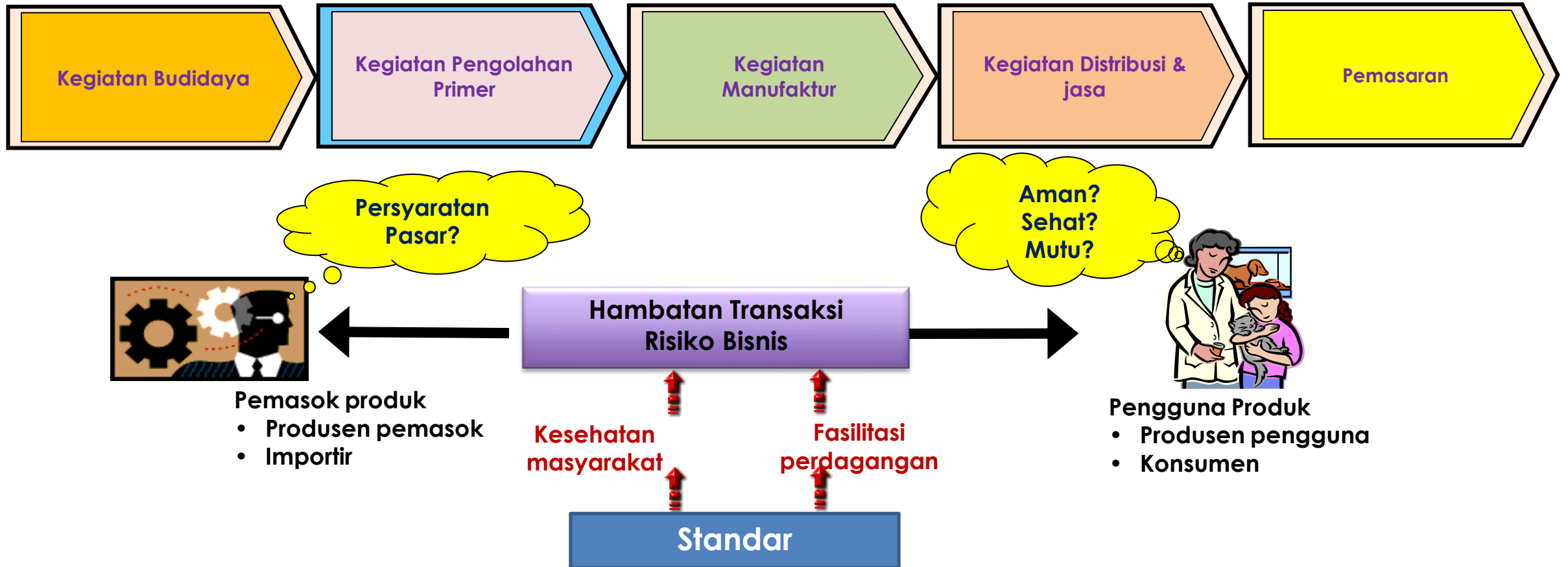
Tantangan utama pertanian (menurut FAO):

- ✓ Peningkatan ketahanan pangan, mata pencaharian, pendapatan penduduk pedesaan
- ✓ Memenuhi peningkatan kebutuhan berbagai produk pangan yang aman
- ✓ Pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan





Rantai Pasok Produk Pertanian



PERMASALAHAN EKSPOR PRODUK PERTANIAN DI INDONESIA

DAYA SAING YANG RENDAH

- ❖ KONTINUITAS PRODUK YANG KURANG MEMADAI
- ❖ MUTU YANG RENDAH
- ❖ HARGA TINGGI

**ISSUE DAN TANTANGAN
NEGARA TUJUAN EKSPOR**

PENERAPAN JAMINAN MUTU

*Indonesia Good Agriculture Practices
(Indo GAP) dan Good Handling Practices (GHP)*

SERTIFIKASI PRIMA





**Produk yang AMAN
KONSUMSI**

1



3

**Diproduksi secara RAMAH
LINGKUNGAN DAN
PELESTARIAN SDA**



**Produk BERMUTU
BAIK**

2

**Tujuan Penerapan
GAP**



4

**Produk yang BERDAYA
SAING (produktifitas dan
efisiensi tinggi)**





KUNCI KEBERHASILAN PENERAPAN GAP



**Kemauan,
kesadaran, dan
tanggungjawab
terhadap
produk yang
dihasilkan**



**Tersosialisasi dengan
baik kepada
pelaku dan
konsumen**



**Informasi yang
transparan**



**Dukungan
semua pihak**



A close-up photograph of two overlapping green leaves. The leaves have a prominent network of veins, with the upper leaf being a lighter shade of green and the lower leaf being a darker shade. The text "Terimakasih" is centered over the leaves in a white, bold, sans-serif font.

Terimakasih